BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran dukungan sosial yang paling banyak diberikan oleh orang tua dengan anak tunagrahita adalah dukungan instrumental atau pemberian bantuan berupa barang dan jasa. Hal ini terbukti dari semua informan orang tua dengan anak tunagrahita memberikan bentuk dukungan sosial tersebut kepada anaknya. Bantuan berupa barang yang banyak diberikan yaitu dengan membelikan barang yang diinginkan anak seperti seperda, handphone, pulsa, es krim dll. Bantuan berupa jasa yang banyak diberikan yaitu dengan membimbing belajar, menyiapkan makan, menyiapkan pakaian, mengantar jemput sekolah, dll.
2. Gambaran dukungan sosial orang tua yang paling berpengaruh pada perkembangan anak tunagrahita adalah dukungan instrumental dan dukungan informatif. Dukungan

ini berupa pemberian barang, jasa dan solusi. Hal ini terbukti dari semua anak tunagrahita yang diberikan dukungan ini oleh orang tuanya, mereka lebih mudah berkembang. Bantuan berupa barang yang banyak diberikan yaitu dengan membelikan barang yang diinginkan anak seperti sepeda, handphone, pulsa, es krim dll. Bantuan berupa jasa yang banyak diberikan yaitu dengan membimbing belajar, menyiapkan makan, menyiapkan pakaian, mengantar jemput sekolah, dll. Bantuan informatif berupa solusi yaitu memberinya nasehat halus ketika anak melakukan kesalahan dan memberi masukan ketika anaknya mengalami masalah. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pengaruh dari dukungan sosial ini bagi perkembangan anak tunagrahita adalah anak menjadi mudah untuk berkembang seperti anak dari subyek AW yang semakin rajin belajar, sholat danmengaji ketika mereka diberikan hadiah dari orang tuanya dan si anak menjadi lebih percaya diri ketika mereka berada dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat setelah diberikan bantuan nasehat dari orang tuanya. Kemudian anak dari buyek T yang semakin berkembang dalam hal menggambarnya, ketika orang tua memberikan fasilitas berupa barang untuk menggambar dan orang tua juga memberikan nasehat ketika anaknya sedang memiliki

masalah dan hasilnya si anak mampu beradaptasi dan percaya diri ketika dia berada di lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolahnya.

3. Semakin banyak dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua maka akan semakin mudah untuk anak tunagrahita berkembang. Hal ini ditunjukan oleh infirman AW dan T yang telah memberikan lebih banyak dukungan sosial kepada anaknya daripada informan lain. Sehingga kedua anak tunagrahita yang di asuh oleh kedua informan tersebut lebih cepat perkembangannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan yang telah ditemukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi informan yang dapat memberikan dukungan sosial dengan baik diharapkan untuk tetap mempertahankannya, akan lebih baik jika informan orang tua dengan anak tunagrahita dapat lebih mengembangkan lagi dalam memberi dukungan sosial kepada anaknya yang mengalami gangguan tunagrahita. Seorang orang tua dengan anak tunagrahita yang memiliki dukungan sosial yang baik akan mampu membantunya agar lebih mudah untuk berkembang.
2. Bagi informan yang memberikan dukungan sosial yang kurang diharapkan untuk lebih memahami lagi kondisinya

sebagai anak yang memiliki gangguan tunagrahita. Sebagai orang tua juga harus bisa lebih menerima ketika di anugerahi seorang buah hati dengan keterbelakangan oleh Allah SWT. Agar bisa lebih membuka diri kepada orang lain dengan keadaan yang sedang dihadapinya itu.

3. Bagi lingkungan yang tinggal disekitar orang tua dengan anak tunagrahita untuk lebih peduli dan dapat memberi perhatian lagi kepada keluarga dengan anak tunagrahita. Karena jika orang lain dapat memberikan perhatian dan kepeduliannya maka akan sangat membantunya dalam menerima keadaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai penerimaan diri orang tua yang memiliki anak tunagrahita. Hal ini menarik karena hampir semuainforman orang tua dengan anak tunagrahita yang telah diwawancarai memiliki penerimaan diri yang berbeda.